

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data primer, data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian, seperti hasil pengisian kuisioner.¹ Data primer ini diperoleh dari responden. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Menurut Wiranata penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran (kuantifikasi).²

Pendapat Kasiram dalam bukunya Wiranata penelitian Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.³

Dengan demikian penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik sehingga penelitian ini lebih bersifat terstruktur.

Data diperoleh dari sumbernya (responden yang ditanyai) karena cenderung memiliki pola yang lebih mudah untuk dipahami,

¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:kencana,2013), hlm. 17

²V. Wiranata Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), hlm. 39

³*Ibid.*, hlm. 39

sehingga kesimpulan penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel diambil. Cara responden mengisi kuisioner adalah dengan mengisi jawaban dengan pilihan yang sudah tersedia. Kuisioner dibagikan kepada anggota pada saat mereka melakukan transaksi di KSPPS BMT Agritama Srengat. Pernyataan dalam kuisioner meliputi nama, jenis kelamin, agama, pendidikan terakhir responden, pekerjaan responden KSPPS BMT Agritama. Dengan demikian pengambilan data primer dapat dipertanggungjawabkan.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah KSPPS BMT Agritama Srengat sebanyak 543 orang.

2. Sampling

Teknik Sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besarnya sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan penelitian ini peneliti menggunakan teknik *non probability sampling*, elemen populasi dipilih atas dasar availabilitas (misalnya karena mereka memang dengan sukarela mau menjadi responden) atau

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 11

karena pertimbangan pribadi peneliti bahwa mereka dapat mewakili populasi.⁵ Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*, yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁶

Dalam penelitian ini respondennya adalah nasabah tabungan maupun nasabah pembiayaan yang berada pada KSPPS BMT Agritama Srengat. Dengan demikian berkenaan dengan penentuan jumlah responden yang akan dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Solvin untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, dengan rumus:⁷

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 115

⁵Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm.115

⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 76.

⁷ V. Wiranata Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, hlm. 82

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

E = Prosentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

Hasil perhitungan meliputi:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{543}{1+543(10\%)^2} \\ &= \frac{543}{6.43} = 84,44 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dengan jumlah populasi sebanyak 543 nasabah maka dapat diperoleh sampel sebanyak 84 nasabah.

B. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek mana data dapat diperoleh.⁸ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yakni berupa data yang diperoleh dari hasil kuesioner. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer dari

⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 124

penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden, meliputi: identitas dan tanggapan responden.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel penelitian meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Variabel Terikat Y (*variabel dependen*)

Variabel Terikat Y (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas),⁹ variabel dependen dalam penelitian ini adalah Loyalitas Nasabah.

b. Variabel Bebas X (*variabel independen*)

Variabel Bebas X (*independen*) adalah variabel yang menjadi sebab atau memengaruhi variabel lain (*variabel dependen*), variabel independen dalam penelitian ini ada tiga, yaitu Citra Perusahaan (X1), Kualitas Pelayanan (X2), kepercayaan(X3) dan nilai nasabah (X4).

⁹Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014), hlm. 110

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, dimana dengan menggunakan skala ini maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi,¹⁰ dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi sub-indikator yang dapat diukur, akhirnya sub-indikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Dalam skala pengukuran skala likret dimensi dari variabel-variabel pada penelitian ini, yaitu untuk variabel X adalah citra perusahaan, kualitas pelayanan, kepercayaan dan nilai nasabah. Sedangkan untuk mengukur skala variabel Y adalah loyalitas nasabah. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 skor. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

- 1) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- 2) Setuju (S) diberi skor 4
- 3) Netral (N) diberi skor 3
- 4) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 139

C. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Penyebaran Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, di mana responden mengisi pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.¹¹ Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah ada dalam bentuk pilihan ganda.¹² Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari nasabah atau anggota yang diambil sebagai sampel. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer faktor-faktor yang mempengaruhi loyalitas nasabah atau anggota KSPPS BMT Agritama Srengat.

b. Teknik Dokumentasi.

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi diperlukan untuk mencari data tentang: data jumlah nasabah.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 230

¹²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 21

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi dalam buku Wiranata adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah diperoleh.¹³ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket.

Dalam penelitian berjudul, "Analisis Pengaruh Citra Perusahaan, Kualitas Layanan, Kepercayaan dan Nilai Nasabah terhadap Loyalitas Nasabah Di KSPPS BMT Agritama Srengat Blitar" ini terdapat empat instrumen yang dibuat:

- a. Instrumen untuk mengukur citra perusahaan;
- b. Instrumen untuk mengukur kualitas pelayanan;
- c. Instrumen untuk mengukur kepercayaan;
- d. Instrumen untuk mengukur nilai nasabah;
- e. Instrumen untuk mengukur loyalitas nasabah.

Berdasarkan variabel instrumen diatas maka peneliti membuat kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item pertanyaan
1	Citra Perusahaan (X1) Handi Irawan, <i>Customer Satisfaction</i> , Yogyakarta:BPFE, 2005. ¹⁴	<i>Quality</i> (Kualitas)	Citra KSPPS BMT Agritama srengat sangat baik dan dapat diandalkan sebagai mitra usaha. Kualitas yang baik

¹³Sujarweni, V, Wiranata, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi ...*, hlm. 97

¹⁴Handi Irawan, *Customer Satisfaction ...*, hlm. 48

			yang tidak dimiliki lembaga lain.
		<i>Performance</i> (Kinerja)	Citra KSPPS BMT Agritama paling baik dibandingkan lembaga keuangan lainnya
			Prosedur transaksi yang mudah
		<i>Responsibility</i> (Tanggung jawab)	KSPPS BMT Agritama Srengat memiliki tanggung jawab terhadap nasabahnya
			KSPPS BMT Agritama Srengat peduli terhadap lingkungan
		<i>Atrativenes</i> (Daya Tarik)	KSPPS BMT Agritama Srengat memiliki karyawan yang handal
			Pengetahuan karyawan mengangkat nama baik lembaga
	2	Kualitas Pelayanan (X2) Etta Mamang Sungadji dan Sopiah, <i>Perilaku Konsumen</i> , Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET , 2013. ¹⁵	Melayani nasabah sesuai dengan yang dijanjikan.
			Karyawan handal dalam transaksi.
			Menyelesaikan transaksi saat itu juga.
		<i>Responsiveness</i> (Ketanggapan)	Melayani nasabah dengan tepat dan cepat sesuai apa yang diinginkan nasabahnya
			Karyawan sangat ramah dan bersedia membantu nasabah menyelesaikan masalah
			Karyawan mampu mengatasi keluhan

¹⁵Etta Mamang Sungadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen ...*, hlm. 88

			nasabah dengan cepat tanggap
		Assurance (Jaminan dan Kepastian)	Karyawan memberikan jaminan kepada nasabahnya sesuai dengan standart yang telah ditetapkan
			Karyawan KSPPS BMT Agritama Srengat memiliki kemampuan untuk menumbuhkan rasa percaya nasabah
		Empathy (Empati)	Karyawan KSPPS BMT Agritama Srengat memberikan perhatian yang tulus kepada nasabahnya
			Karyawan mampu berkomunikasi secara baik dan terus menerus pada nasabah.
			Karyawan mampu memberikan solusi mengenai masalah yang dihadapi nasabahnya
		Tangible (Bukti Fisik)	Karyawan berpenampilan rapi
			Ruang tunggu tergolong bersih dan nyaman.
			Tempat parkir sangat luas.
3	Kepercayaan (X3) Astri Dhiah Maharani. “ <i>Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Bank Mega Semarang</i> ”. Skripsi. Dipublikasikan (Online). Semarang: Universitas Diponegoro	Kehandalan	Seluruh karyawan KSPPS BMT Agritama Srengat memberikan pelayanan sesuai dengan apa yang dijanjikan.
			Karyawan ahli dalam bidangnya.
			Karyawan memiliki sifat jujur sehingga

	Fakultas Ekonomi.2010. ¹⁶	Kejujuran	dalam kegiatan pembiayaan disertai bukti fisik
			Berkata jujur sesuai dengan keadaan.
		Kepedulian	Karyawan bersikap simpatik dalam menghadapi sebuah masalah / complain nasabah
			Pihak KSPPS BMT Agritama Srengat mampu memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi nasabahnya
		Kredibilitas	Karyawan mampu menjaga rahasia nasabah
			Memberi informasi yang akurat sehingga tidak perlu diragukan.
4	Nilai Nasabah (X4) Fandy Tjiptono, <i>Pemasaran Jasa</i> , Yogyakarta: Andi Offset 2014. ¹⁷ .	<i>Emotional Value</i>	Perasaan senang nasabah terhadap produk
			Rasa puas atas pelayanan
		<i>Social Value</i>	Lembaga yang memiliki keunggulan produk.
			Menjadi pilihan karena keunggulan produk.
		<i>Quality/Performance Value</i>	Kualitas pelayanan sangat memuaskan.
			Nasabah mendapat solusi atas masalah.
		<i>Price/Value For Money</i>	Harga dan proses pencairan dana tergolong rasional (masuk akal).
			Nasabah mendapatkan potongan biaya dari

¹⁶Astri Dhiah Maharani. *Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Bank Mega Semarang...*, hlm. 39-40

¹⁷ Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa ...*, hlm. 310

			produk.
5	Loyalitas (Y) Ratih Hurriyati, <i>Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen</i> , Alfabeta, 2015. ¹⁸	Melakukan Kegiatan Pembelian Secara Teratur	Nasabah akan menggunakan produk yang sama / pembiayaan pada saat nasabah membutuhkan.
			Melakukan transaksi kembali dengan lembaga.
		Membeli Diluar Lini Produk/Jasa	Nasabah mencoba menggunakan jasa (produk) yang ditawarkan pihak KSPPS BMT Agritama Srengat.
			Menggunakan produk selain produk yang digunakan saat ini.
		Meromendasikan Produk Lain	Keunggulan produk pantas direkomendasikan.
			Nasabah merekomendasikan kepada orang lain mengenai kualitas pelayanan dan produk.
		Menunjukkan Kekebelan Dari Daya Tarik Produk Sejenis Dari Pesaing	Nasabah tidak tergiur lembaga lain karena merasa puas atas pelayanannya.
			Nasabah tidak tergiur dengan produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan lain

¹⁸Ratih Hurriyati, *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen ...*, hlm. 130

D. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis dengan mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah di ajukan sebelumnya. Ada teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah dan valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹⁹ Uji signifikan di lakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam penelitian ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka masing-masing indikator atau pertanyaan tersebut dikatakan valid, demikian sebaliknya.²⁰

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Relibilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Dalam bukunya, Sofian Siregar mengemukakan reabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur

¹⁹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96

²⁰Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian ...*, hlm. 164

yang sama pula.²¹ Sedangkan dalam bukunya, Sujianto mengemukakan bahwa Relibilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Relibilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.²²

Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip oleh sujianto “jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:²³

- a. Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable
- b. Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable
- c. Nilai *alpha cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable
- d. Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliable
- e. Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

3. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Uji ini diperlukan karena semua perhitungan statistic parametric memiliki asumsi normalitas sebaran.²⁴ Dengan pedoman jika :

²¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm.55

²² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ...*, hlm. 97.

²³ *Ibid.*, hal. 97

²⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96

- a. Nilai sig atau signifikansi $< 0,05$ (kurang dari 0,05) maka dapat dikatakan distribusi data tidak normal.
- b. Nilai sig. atau signifikansi $> 0,05$ (lebih dari 0,05), maka distribusi data adalah normal.

Sedangkan untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan *kolmogorov-swirnow*.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi suatu penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas *independen*.²⁵ Untuk menguji ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Batas untuk nilai tolerance adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Jika nilai

²⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 3*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm. 95

tolerance lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.²⁶

b. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Namun untuk data yang sampelnya *crossection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Untuk mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Angka D -W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D – W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D -W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.²⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

²⁶Duwi priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. (Yogyakarta : CV. ANDI OFFSET, 2012), hlm. 156

²⁷ V. Wiranata Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi ...*, hlm. 159

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titiktitik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.²⁸

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi untuk meramalkan variabel dependen jika variabel independen dinaikkan atau diturunkan.²⁹ Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel dependen dengan satu persamaan. Dalam analisis regresi, selain mengukur arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Adapun model dasarnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

Dimana:

Y = Loyalitas nasabah

a = Konstanta

b₁,b₂,b₃,b₄ = Koefisien variabel independen

x₁ = Citra perusahaan

²⁸Idris, *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*, (Padang: FE-UNP, 2010), hlm. 93

²⁹Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 120

x_2	= Kualitas pelayanan
x_3	= Kepercayaan
x_4	= Nilai nasabah
e	=Variabel pengaruh atau faktor-faktor diluar variabel yang tidak dimasukkan sebagai variabel model diatas (kesalahan residual).

Besarnya konstanta dicerminkan oleh “a” dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan b_1 b_2 b_3 b_4 . Pada model persamaan diatas, dapat diketahui positif atau negatif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien regresi dalam penelitian ini sangat menentukan sebagai dasar analisis. Mengingat penelitian ini bersifat *fundamental method*. Hal ini berarti, jika koefisien regresi b bernilai positif, maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel bebas dengan variabel terikat (dependen), setiap kenaikan nilai variabel bebas akan mengakibatkan kenaikan variabel terikat (dependen), demikian pula sebaliknya, bila koefisien nilai β bernilai negatif hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel bebas akan mengakibatkan penurunan nilai variabel terikat (dependen).

6. Uji Statistik

a. Uji statistik t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel

dependen.³⁰ Untuk mengetahui masing-masing variabel yaitu variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 itu berpengaruh atau tidaknya terhadap Y dengan melihat tabel coefficients dan aturan sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya masing-masing variabel citra perusahaan, kualitas pelayanan, kepercayaan dan nilai nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah pada KSPPS BMT Aritama Srengat Blitar.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel citra perusahaan, kualitas pelayanan, kepercayaan dan nilai nasabah berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah pada KSPPS BMT Aritama Srengat Blitar.

b. Uji statistik f (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria dalam uji f adalah sebagai berikut:³¹

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

³⁰ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi ...*, hlm.50

³¹Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, (Yogyakarta:MediaKom, 2008), hlm. 81.

- 3) H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjust R. Jika semakin besar angka R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun jika R^2 semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variabel terikatnya.

